

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian ialah sebuah kegiatan ilmiah yang dilaksanakan dengan persiapan yang telah terstruktur dengan baik dan sistematis, agar dapat mencapai tujuan tertentu. Disebut sebagai kegiatan ilmiah karena penelitian ini merupakan usaha untuk menemukan aspek praktis dan teoritis pada sebuah objek.¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Dimana penelitian hukum empiris adalah penelitian yang mempelajari dan menganalisis berjalannya sebuah aturan hukum di lingkungan masyarakat.² Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *socio-legal*, yang mana sosiologi hukum memandang, menerima, dan memahami suatu aturan hukum sebagai bagian kehidupan manusia dalam bentuk tingkah laku masyarakat.³

Penelitian ini mendalami mengenai pemanfaatan dan peranan simkah sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan pendaftaran dan pencatatan nikah di KUA Kecamatan Plosoklaten, sehingga dibutuhkan data-data yang

¹ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm 5.

² Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), hlm 80.

³ Sheyla Nichlatus Sovia, Abdul Rouf Hasbullah, dkk, *Ragam Metode Penelitian Hukum* (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana, 2022), hlm 49.

dapat menggambarkan apa adanya untuk penyelesaian penelitian. Dengan pendekatan ini akan diperoleh informasi dan fakta secara menyeluruh serta sesuai dengan kehidupan masyarakat, baik yang berupa kata-kata lisan dari hasil wawancara maupun tulisan dari dokumen yang sebelumnya telah di amati.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri yang beralamat di Jalan Raya Pranggang No.99, Dusun Sumber Rejo, Desa Pranggang, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 64175.

C. Data dan Sumber Data

Dalam menyusun skripsi tentang peranan SIMKAH sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan pendaftaran dan pencatatan nikah peneliti memerlukan data dan sumber data yang tepat agar dapat mendukung penelitian, diantaranya yaitu :

1. Data primer

Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung dari lapangan yang berdasarkan dari responden dan narasumber.⁴ Dalam penelitian ini peneliti mendapatkannya dari proses melakukan observasi dan wawancara secara langsung terhadap pegawai yang ada di KUA Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

⁴ Sovia, Hasbullah, and dkk, 51.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah informasi yang didapatkan dari sumber kedua, maksudnya informasi ini diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti melainkan sebelumnya sudah ada orang yang mengumpulkannya.⁵ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan buku, jurnal serta informasi yang terkait lainnya sebagai sumber data sekunder, dimana berguna untuk mendukung dan melengkapi data primer penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Agar mendapat informasi yang diperlukan dalam menguraikan permasalahan ini, peneliti memakai beberapa metode diantaranya yaitu :

1. Observasi

Menurut Nawawi, observasi adalah pengamatan serta penulisan yang tersusun dan terstruktur dengan baik terhadap suatu gejala yang muncul pada objek penelitian.⁶ Dalam hal ini peneliti melaksanakan peninjauan di lokasi secara langsung dengan teliti, dan kemudian mencatatnya akan hal-hal yang telah ditemukan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat dan yang diperlukan pada penelitian tentang peranan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan pendaftaran dan pencatatan nikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

⁵ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka, 2017), hlm 95.

⁶ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, hlm 97.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses komunikasi yang diadakan oleh pewawancara dalam hal ini peneliti dengan narasumber sebagai subyek penelitian. Dengan cara mengajukan pertanyaan dan jawaban yang bertujuan untuk mengumpulkan data informasi penelitian.⁷ Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai kepala KUA, pegawai operator SIMKAH, pegawai KUA Plosoklaten lainnya yang mengetahui dan memahami terkait tema penelitian, serta masyarakat yang mengurus berkas pernikahan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi adalah suatu proses untuk mendapatkan informasi dari beberapa sumber tertulis atau dokumen-dokumen resmi yang sudah ada.⁸ Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat memperoleh informasi lebih akurat dan lebih mudah yang dapat berguna untuk melengkapi data-data primer.

E. Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses untuk memilih dan menyusun secara sistematis informasi yang didapatkan dari hasil observasi di lapangan, wawancara dengan informan, dokumentasi, maupun bahan data lainnya. Dengan cara mengkategorikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit,

⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Tehnik Penulisannya*, hlm 220.

⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Tehnik Penulisannya*, hlm 227.

menyusunnya dalam pola, mencari mana yang penting dan mana yang perlu untuk dipahami lagi, serta menyusun kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁹

Dalam hal penelitian ini analisis sudah dilakukan sebelum memasuki lapangan, sehingga hasil analisis awal ini dapat digunakan sebagai pendahuluan untuk melaksanakan penelitian di lapangan. Setelah melaksanakan penelitian di lapangan data-data yang telah terkumpul akan direduksi, yang mana artinya diseleksi dan dipilih untuk kemudian diringkas pada hal-hal yang terpenting. Sehingga nantinya dapat fokus pada tema pokok dan memberikan gambaran yang spesifik dan mudah untuk melakukan pengumpulan informasi selanjutnya.

Setelah direduksi, data akan disajikan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian empiris biasanya disajikan dalam teks deskriptif, sehingga mudah untuk dipahami apa yang terjadi, dan merancang tahap selanjutnya berdasarkan hal tersebut. Dan yang terakhir setelah semua data terkumpul akan diambil kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada semua data informasi yang telah dikumpulkan dan disajikan sejak awal penelitian.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah memperoleh data dari lapangan, agar mendapatkan keterpercayaan dan kebenaran, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi. Yang mana ialah suatu cara yang digunakan untuk

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 244.

memeriksa kebenaran data dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data untuk keperluan pembandingan atau pengecekan terhadap data tersebut.

Dalam hal ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara dengan beberapa informan yang dianggap terpercaya dan ahli dalam permasalahan peneliti. Selain itu, hasil pengamatan langsung yang diperoleh peneliti di lapangan juga akan dijadikan pembandingan.